BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu variabel sebab dan akibat yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara bersamaan (Notoatmodjo, 2018). Rancangan penelitian ini di gunakan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja di SMA N 6 Kota Metro.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang di pelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu (Sugiyono, 2003). Populasi dari penelitian ini adalah remaja SMA N 6 Kota Metro kelas XI berjumlah 226 siswa-siswi.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2018).

a. Besar sampel

Besar sampel di penelitian ini di tentukan besarnya rumus pengambilan sampel menggunakan rumus Riyanto. Penentuan besar sampel yang diambil pada penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus besar sampel untuk data proporsi (Riyanto, 2017). Besar sampel minimal yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian terdahulu pada variabel paparan pornografi dengan, P_0 = 0,40, d = 0,1, N = 226

$$n = \frac{NZ_{1-\frac{a}{2}}^{2}(1-P)}{(N-1)d^2 Z_{1-\frac{a}{2}}^{2} P(1-P)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

P_0 = Proporsi dipopulasi

P_a = Perkiraan proporsi di populasi

$Z_{1-\alpha/2}$ = Nilai Z pada derajat kemaknaan jika TK 90% =1,64, TK 95% = 1,96, TK 99% = 2,57

D = besar penyimpangan 0,1, 005, 0,01

Disubstansikan :

Diketahui :

P : 0,40

N : 226

$Z_{1-\alpha/2}$: 1,96

D : 0,1

$$n = \frac{NZ_{1-\frac{a}{2}}^{2}(1-P)}{(N-1)d^2 Z_{1-\frac{a}{2}}^{2} P(1-P)}$$

$$n = \frac{226\ (196)^2(1-0{,}40\ )}{(N-1)d^2 Z_{1-\frac{a}{2}}^{2} P(1-P)}$$

$$n = \frac{520{,}9}{2{,}25 + 0{,}9216}$$

$$n = \frac{520{,}9}{3{,}17}$$

$$n = 164{,}3$$

$$n = 164$$

Hasil perhitungan menggunakan rumus diatas dengan derajat kepercayaan 95% dan besar penyimpangan 0,1 mendapatkan hasil 164,3 dibulatkan menjadi 164 sampel

b. Teknik sampling

Pada garis besarnya hanya ada dua jenis sampel, yaitu sampel-sampel *probabilitas* (*probability samples)* atau sering di sebut random sampel (sampel acak) dan sampel-sampel *non-probabilitas* (*non probability samples*) (Siswanto, 2016). Teknik sampel acak *(random sample*) dapat dibedakan menjadi *Simple random sampling, systematic random sampling, stratified random sampling, cluster sampling dan multistage sampling*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Simple random sampling* yaitu dengan tehnik lotre atau undian. *Simpel random sampling* yaitu setiap anggota atau unit dari populasi

mempunyai kesempatan yang sama untuk seleksi sebagai sampel dan besarnya berbeda-beda maka besarnya kesempatan bagi setiap satuan elementer untuk terpilih pun berbeda-beda (Notoadmodjo, 2014).

Pada penelitian sampel harus memperhatikan kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

1) Kriteria inkusi pada penelitian ini adalah:
   a) Bersedia menjadi responden dan mengikuti prosedur penelitian
   b) Remaja SMA N 6 kelas XI ditahun 2020, putra-putri usia 16-18 tahun
2) Pelaksanaan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik lotre atau undian, yaitu sebagai berikut :
   a) Membuat 226 potongan kertas yang diberi nomor 1 sampai 226
   b) Kertas dilipat dan dimasukan kedalam kotak yang diberi lubang kecil dipenutupnya.
   c) Kotak/gelas dikocok, kemudian diambil satu potong setiap kali pengocokan.
   d) Angka atau nomor yang tertera dalam kertas tersebut dilihat dan dicatat angkanya sampai dengan pengocokan ke 164, sehingga angka yang tertera pada gulungan kertas yang terambil, itulah yang dijadikan angka subyek penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMA N 6 Kota Metro.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan di SMA N 6 Kota Metro. pada bulan Februari s/d April 2020 sampai dengan Skripsi disetujui.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data suatu prosedur yang berencana, yang diantara lain meliputi melihat, mendengar, mencatat sejumlah taraf aktifitas tertentu atau masalah yang ada hubungannya dengan masalah yang di teliti (Notoatmodjo, 2018). Pelaksanaan agar cermat memperoleh data, diperlukan alat bantu pendukung pengumpulan data, yaitu:

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan data yang didapat lebih baik, sehingga lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrument penelitian, instrument penelitian terdiri dari: observasi, wawancara dan kuesioner (Subagyo, 2006). Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner. Pada pengambilan data responden diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan dan data kerja penelitian serta diminta kesediaan untuk menjadi sampel penelitian, selanjutnya responden diminta untuk mengisi sendiri kuesioner yang telah disediakan dan dikembalikan saat itu juga (Notoatmodjo, 2018).

a. Variabel Perilaku Seksual Berisiko

Variabel perilaku seksual berisiko menggunakan cara ukur angket, alat ukur kuesioner terdiri dari 6 pertanyaan dan hasil ukur 0 = Berisiko , 1= Tidak Berisiko, Berisiko = Jika jawaban ya ≥ 1, Tidak Berisiko = jika jawaban tidak sama sekali, skala ukur ordinal

b. Variabel Pola Asuh Orangtua

Variabel pola asuh orangtua menggunakan cara ukur angket, alat ukur kuesioner terdiri dari 4 pertanyaan, 0 = Kurang baik Jika jawaban bernilai ≥ 3,1, 1= Baik jika jawaban ≤ 3,1, menggunakan skala ukur ordinal.

c. Variabel Pengaruh Teman Sebaya

Variabel pengaruh teman sebaya cara ukur angket, alat ukur kuesioner terdiri dari 7 pertanyaan, 0 = Ada Pengaruh Jika jawaban bernilai ≥ 2,7 , 1 = Tidak Ada Pengaruh jika jawaban bernilai ≤ 2,7 menggunakan skala ukur ordinal.

d. Variabel Pengaruh Media Massa

Variabel pengaruh media massa cara ukur angket, alat ukur kuesioner terdiri dari 14 pertanyaan, 0 = Ada Pengaruh Jika jawaban dijawab ya, 1 = Tidak Ada Pengaruh jika jawaban dijawab tidak, menggunakan skala ukur ordinal.

2. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan, meliputi:

1) Menyusun proposal penelitian pada bulan Agustus sampai dengan Desember 2019.

2) Menentukan jumlah populasi penelitian

3) Menentukan jumlah sampel penelitian
4) Membuat kuesioner penelitian
5) Membuat keterangan laik etik
6) Mendapatkan surat izin penelitian secara akademis untuk dilakukan penelitian di SMA N 6 Kota Metro.

b. Tahap pelaksanaan

1) Menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah.
2) Membuat dan memperbanyak lembar checklis untuk semua data yang dibutuhkan.
3) Peneliti meminta persetujuan dari calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian dan memberitahu serta meyakinkan responden bahwa rahasia akan dijaga.
4) Peneliti menginformasikan bahwa tiap pertanyaan harus dijawab dengan sejujur-jujurnya.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) dalam suatu penelitian, pengelolaan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengelolaan data. Proses pengolahan data terdapat langkah yang harus dipenuhi diantaranya:

a. *Editing*

Editing (Penyuntingan data) proses *editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Pada tahap ini peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian observasi dan checklist dari responden. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi.

b. *Coding*

Setelah melakukan *editing* selanjutnya melakukan pembuatan lembar kode (*coding sheet)* yaitu mengubah data bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Untuk memudahkan dalam mengelola data dari hasil kuesioner faktor faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual berisiko pada remaja.

c. *Processing* (Memasukan data)

Pada tahap ini diperlukan ketelitian dari orang yang melakukan "data *entry*" ini. Apabila tidak dilakukan dengan benar makan akan terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data saja. Pada penelitian ini digunakan analisis dengan bantuan program komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning (Pembersihan data) tahap ini dilakukan kegiatan pengecekkan kembali data yang sudah *entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi, proses ini disebut pembersihan data (data *cleaning*).

2. Analisis Data

Setelah dilakukan pengelolaan data maka dilakukan analisis data. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan bantuan program komputer. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis *univariat* dan analisis *bivariat* (Notoatmodjo, 2018).

a. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* merupakan anilisis tiap variabel yang dinyatakan dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk table atau grafik. Analisis *univariat* dilakukan bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable baik variabel bebas maupun variabel terikat yang disajikan dalam nilai minimal, maksimal, mean, standar deviasi dari distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018). Analisi *univariat* pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proporsi.

b. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* merupakan analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkolerasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis *bivariat* digunakan untuk mengetahui apa faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual berisiko pada remaja di SMA N 6 Kota Metro menggunakan *Chi square* dengan taraf kesalahan yang digunakan yaitu 5%.

Hasil uji *chi square* didapat dengan menggunakan bantuan program software yaitu apabila didapat hasil *p value* $\leq$ 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antar variabel. Sebaliknya jika *p value* > 0,05 maka H_0 gagal ditolak artinya tidak terdapat hubungan yang bermakna antar variabel yang diteliti.